

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis temuan dilapangan dimana peneliti menemukan berbagai strategi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, mulai dari variasi model pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran. Pengoptimalan strategi pembelajaran sendiri dilakukan oleh guru seperti penggunaan model yang baru dari teori yang ada yaitu model *kooperatife* tipe *problem base learning* dan *jigsaw*. Guru juga menggunakan sebuah pendekatan baru, yang mana pendekatan itu sendiri berasal dari *tanoto foundation* yang sering dikenal dengan MIKiR, pendekatan tersebut mampu untuk meningkatkan proses pembelajaran. Pada dasarnya setiap proses pembelajaran guru selalu mengganti model pembelajaran dan metode pembelajaran demi menyesuaikan dari karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Hasil dari pengoptimalan strategi pembelajaran sendiri akan meningkatkan kemampuan berpikir divergen itu sendiri, dalam kemampuan berpikir divergen ada beberapa indikator yang di amati yaitu, kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, origialitas, dan elaborasi. Kemampuan berpikir divergen sendiri sudah terlihat meningkat secara signifikan didalam proses pembelajaran. Beberapa hal yang mampu membuat kemampuan berpikir ini meningkat yaitu disebabkan pengoptimalan strategi pembelajaran oleh guru serta pembiasaan kepada peserta didik untuk mampu berpikir dengan baik. Meskipun kemampuan

berpikir peserta didik sudah mengalami peningkatan namun terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dari kemampuan berpikir itu sendiri, faktor pendukung dan penghambat dapat kita lihat diantaranya: IQ dari peserta didik, sarana dan prasaranan, serta keikutsertaan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berpikir dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan dari data yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam menumbuhkan kemampuan Berpikir divergen, menggunakan strategi yang bervariasi, sehingga peserta didik dalam belajar juga dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan mengeksplorasinya melalui pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru juga sudah mencakup tiga aspek pengetahuan peserta didik, yaitu afektif, kognitif dan psikomotor.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat mengetahui strategi-strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir divergen.
2. Menambah pengetahuan bagi guru-guru lain yang ada disekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Bagi guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengajar.

5.3 Saran

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk guru dalam penyampaian pembelajaran sehingga bisa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir divergen peserta didik.

2. Bagi siswa

Peserta didik perlu belajar lebih banyak tentang pembelajaran yang bersifat tentang

pemikiran, sehingga peserta didik dapat mengasah kemampuan berpikirnya.

3. Bagi Peneliti

Agar peneliti lain dapat mengkaji ulang penelitian ini dengan menggunakan metodologi penelitian dan tempat penelitian yang berbeda. Selain itu untuk dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini dan semakin memperkaya perkembangan ilmu yang sudah ada.

4. Bagi Pembaca

Hendaknya dengan mengetahui pentingnya kemamuan berpikir bagi peserta didik yang disampaikan penulis pada penelitian ini, agar dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.